

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Mutu Hasil Pemasaran Jasa Lulusan” dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh manajemen hubungan masyarakat terhadap mutu hasil pemasaran jasa lulusan di SMKN se Kabupaten Subang.

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang mengemukakan kesimpulan dan rekomendasi. Dengan adanya kesimpulan ini dapat diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mengetahui hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan, sedangkan dengan adanya rekomendasi dapat memberikan masukan yang cukup berarti bagi pihak-pihak yang terkait.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat memberikan pengaruh terhadap mutu hasil pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja di SMKN Se Kabupaten Subang yang berada dalam katagori baik. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara umum manajemen hubungan masyarakat di SMKN se Kabupaten Subang dari hasil uji kecendrungan dengan menggunakan perhitungan uji kecendrungan umum jawaban responden berada dalam katagori baik dengan perolehan nilai 3,63. Hal ini menunjukan bahwa seluruh kegiatan manajemen

mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sudah dilaksanakan dengan baik. Secara lebih jelas skor rata-rata tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Implementasi indikator perencanaan hubungan masyarakat dengan perolehan skor rata-rata 3,80 dan termasuk pada kategori baik.
- b. Implementasi indikator pengorganisasian hubungan masyarakat dengan perolehan skor rata-rata 4,01 dan termasuk pada kategori sangat baik.
- c. Implementasi indikator pengarahan manajemen hubungan masyarakat dengan perolehan skor rata-rata 2,90 dan termasuk kedalam katagori cukup baik.
- d. Implementasi indikator pengawasan manajemen hubungan masyarakat dengan perolehan skor rata-rata 3,81 dan termasuk kedalam katagori baik.

Dari hasil perhitungan uji kecendrungan umum jawaban responden dapat dilihat bahwa indikator pengorganisasian menduduki posisi yang tertinggi yaitu dengan perolehan skor rata-rata 4,01 dan berada pada katagori sangat baik jadi pengorganisasian yang dilakukan disekolah sudah maksimal sesuai dengan kualifikasi jabatan yang diberikan kepada seluruh staff dalam memasarkan lulusan ke dunia kerja.

Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah indikator pengarahan yaitu dengan perolehan skor rata-rata 2,90 karena pengarahan merupakan suatu tindakan untuk mengerakan orang, menyalurkan serta menuntun orang untuk

berbuat dan bertingkah laku serta memberikan informasi yang dengan maksud agar tujuan dapat tercapai jadi pengarahannya yang dilakukan oleh sekolah belum maksimal dilakukan dan perlu ditingkatkan lagi.

2. Mutu hasil pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja di SMKN se Kabupaten Subang dari hasil perhitungan uji kecenderungan menggunakan uji kecenderungan umum jawaban responden berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,79. Secara jelas skor rata-rata tiap indikator dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Implementasi indikator produksi lulusan dengan perolehan skor rata-rata 4,09 yang berada pada kategori sangat baik.
 - b. Implementasi indikator pasar dengan perolehan skor rata-rata 3,83 yang berada dalam kategori baik.
 - c. Implementasi indikator hubungan dan jaringan dengan perolehan skor rata-rata 3,59 yang berada dalam kategori baik.
 - d. Implementasi indikator produk yaitu lulusan dengan perolehan skor rata-rata 3,65 yang berada dalam kategori baik.

Dari hasil perhitungan kecenderungan umum jawaban responden dapat dilihat bahwa indikator hubungan dan jaringan memperoleh nilai terendah yaitu dengan perolehan skor rata-rata sebesar 3,59 walaupun termasuk kedalam kategori baik tetapi berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dijelaskan bahwa kurangnya kesiapan dan partisipasi dari beberapa industri atau perusahaan baik itu negeri maupun swasta dalam setiap program

yang telah dibuat oleh sekolah terutama yang berhubungan dengan peningkatan keterserapan lulusan ke dunia kerja. Dengan kata lain yang dapat menghambat adalah keterbatasan pihak industri atau perusahaan untuk menerima tenaga kerja baru.

Sedangkan nilai tertinggi dengan perolehan skor rata-rata sebesar 4,09 dapat dilihat dari indikator produksi dan termasuk ke dalam kategori sangat baik, dan berdasarkan hasil dari wawancara di sini peranan sekolah dalam menghasilkan atau memproduksi lulusan yang berkompeten yang dapat bersaing di dunia kerja.

3. Pengaruh manajemen hubungan masyarakat terhadap mutu hasil pemasaran lulusan ke dunia kerja berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,87, berdasarkan tolak ukur yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2004:188), maka koefisien korelasi antara manajemen hubungan masyarakat terhadap mutu hasil pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja tergolong pada pengaruh yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu hasil pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja di SMKN Se Kabupaten Subang. Berdasarkan perhitungan uji signifikansi korelasi diketahui nilai t_{hitung} sebesar 15,80 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $15,80 \geq 1,980$ maka dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu hasil pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja. Berdasarkan hasil

perhitungan diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 76% . Hal ini dapat ditafsirkan besarnya pengaruh manajemen hubungan masyarakat terhadap mutu hasil pemasaran jasa lulusan ke dunia kerja sebesar 76% sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu siswa melanjutkan kejenjang berikutnya dan berwirausaha.

Salah satu fungsi manajemen adalah merencanakan berbagai program yang dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan menengah kejuruan yaitu menyiapkan peserta didik dan lulusan yang memiliki pengetahuan dan kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya sehingga mampu dan siap untuk memasuki dunia kerja.

Dikarenakan adanya otonomi sekolah pada saat ini jadi sekolah diberi kebebasan dalam menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau masyarakat disekitar sekolah guna meningkatkan kebutuhan tenaga ahli dilingkungan sekolah.

Disini peran serta seluruh staff yang terlibat dalam memasarkan lulusan yaitu staff humas, kesiswaan dan kurikulum senantiasa merencanakan dan membuat program-program yang dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan menengah kejuruan, yang menyiapkan peserta didik dan lulusan yang memiliki pengetahuan dan kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya sehingga mampu dan siap untuk memasuki dunia kerja. Dan salah satu program dalam manajemen hubungan masyarakat adalah peningkatan keterserapan lulusan ke dunia kerja diantaranya dengan adanya

bursa kerja khusus. Bursa kerja khusus merupakan salah satu kunci keberhasilan sekolah dalam memasarkan lulusan ke dunia kerja.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh maka penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Adapun saran-saran diantaranya:

1. Bagi Sekolah

- a. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dalam hal ini di Sekolah Menengah Kejuruan perlu meningkatkan peranan manajemen hubungan masyarakat agar dapat membina hubungan baik internal dan eksternal lembaga terutama dengan dunia industri.
- b. Pihak sekolah harus lebih mengoptimalkan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah, swasta maupun dunia industri. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu peningkatan keterserapan lulusan ke dunia kerja, sehingga tingkat pengangguran dapat diminimalisir.
- c. Setiap unsur yang terlibat dalam rangka peningkatan keterserapan lulusan ke dunia kerja hendaknya dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab secara baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu proses yang menggunakan semua potensi yang ada dalam hal ini masyarakat sebagai

unsur yang tidak kalah pentingnya bagi penyelenggara proses pendidikan terutama di Sekolah Menengah Kejuruan.

- b. Mengingat masih terbatasnya penelitian tentang penerapan konsep manajemen terutama konsep manajemen hubungan masyarakat dan konsep-konsep yang mendukung teori tersebut terhadap peningkatan keterserapan lulusan ke dunia kerja, maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengkaji penerapan konsep salah satu dari manajemen pendidikan ini secara lebih luas dan mendalam.
- c. Selain itu juga peneliti menyarankan untuk mengkaji hal lainnya yang mengungkap faktor yang turut mempengaruhi tercapainya peningkatan keterserapan lulusan ke dunia kerja.